SKRIPSI

PENYIDIKAN TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA NARKOTIKA DALAM UPAYA MENGUNGKAP JARINGAN PENGEDAR NARKOTIKA DI KOTA PADANG

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Pada Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas

Oleh:

PUJI PUTRI AYU
2010112135

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA (PK IV)

Pembimbing:

Prof. Dr. Ismansyah, S.H., M.H.
Diana Arma, S.H., M.H.

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2025

No.Reg : 21/PK-IV/III/2025

ABSTRAK

Tindak pidana narkotika merupakan perbuatan menggunakan atau memanfaatkan narkotika yang bertentangan dengan hukum atau secara melawan hukum. Tindak pidana narkotika sebagai *Transnational Organized Crimes* menunjukkan bahwa tindak pidana narkotika merupakan tindak pidana yang dilakukan oleh lebih dari satu orang sehingga membentuk suatu jaringan pengedar narkotika Untuk itu, upaya penyidik dalam mengungkap jaringan pengedar narkotika sangat penting demi memutus rantai penyebaran ini. Namun, nyatanya ada permasalahan yang harus dihadapi oleh penyidik selama pemeriksaan dilakukan. Permasalahan bukan pada norma, tetapi pada implementasi dari norma tersebut sebab banyak dari pelaku yang tertangkap memilih untuk bungkam selama pemeriksaan dilakukan sehingga upaya penyidik dalam mengungkap jaringan pengedar narkotika menjadi terhambat. Maka dari itu, perlu diketahui bagaimana penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika yang berhasil ditangkap dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang. Adapun rumusan masalahnya meliputi: 1. Bagaimanakah penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang? 2. Apakah kendala yang dihadapi oleh penyidik dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang? 3. Bagaimanakah upaya penyidik mengatasi kendala yang dihadapi dalam penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika di Kota Padang? Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dan bersifat deskriptif. Data diperoleh dari data primer dan data sekunder yang didapatkan melalui studi dokumentasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyidikan terhadap pelaku tindak pidana narkotika dalam upaya mengungkap jaringan pengedar narkotika dilakukan melalui dua cara, yaitu dengan membujuk pelaku agar mau bersikap kooperatif dan memeriksa alat komunikasi yang dimiliki pelaku. Dalam proses penyidikan ditemukan ada enam kendala yang dihadapi oleh penyidik, yaitu pertama, bungkamnya pelaku selama pemeriksaan. Kedua, alat komunikasi yang disita ternyata rusak atau menggunakan fitur timer. Ketiga, penggunaan nomor HP yang tidak bisa dilacak. Keempat, kemungkinan antar sesama pelaku memang tiidak saling mengenal. Kelima, informasi yang cepat menyebat. Keenam, terbatasnya IT. Namun, dari keenam kendala, hanya ditemukan dua solusi, yaitu pertama berkaitan ddengan bungkamnya pelaku, maka solusinya dengan memeriksa alat komunikasi pelaku yang disita. Kedua, berkaitan dengan IT, maka pihak penyidik Satresnarkoba Polresta Padang dapat meminta bantuan ke pihak Polda Sumbar.

Kata Kunci: Penyidikan, Pelaku Tindak Pidana Narkotika, Jaringan Pengedar Narkotika.